

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Internalisasi Nilai Akhlak Mulia dalam Membina Kesalehan Sosial Siswa (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Persis Pajagalan Bandung)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2015

Yang Membuat Pernyataan

Usep Saepullah

NIM 0907709

Usep Saepullah , 2015

INTERNALISASI NILAI AKHLAK MULIA DALAM MEMBINA KESALEHAN SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIAH PAJAGALAN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

Internalisasi Nilai Akhlak Mulia dalam Membina Kesalehan Sosial Siswa (Studi Kasus di MTs. Persis Pajagalan Bandung) Usep Saepullah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketimpangan antara aspek ideal ajaran agama dan tujuan Pendidikan Nasional dengan realitas perilaku remaja. Ketimpangan yang dimaksud di antaranya: (1) Kerusuhan dan konflik antar daerah, (2) Perkelahian, tawuran, *free sex* di kalangan remaja dan dewasa (SLTP dan SLTA), (3) Penurunan nilai akhlak mulia dan kurangnya kesadaran kesalehan sosial (individu, kelompok dan masyarakat). Oleh karena itu perlu adanya solusi alternatif internalisasi nilai moral melalui pendidikan formal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program, nilai akhlak mulia dalam kurikulum, metode pendidik, keterlibatan warga sekolah dan evaluasi dalam internalisasi nilai akhlak mulia di MTs. Persis Pajagalan. Metode penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka. Sementara tahapan analisis data penelitian dilakukan dengan, reduksi data, display data, kemudian kesimpulan dan verifikasi.)

Hasil penelitian ini menemukan beberapa hal berikut: (1) Program internalisasi nilai antara lain: *tafaqquh fiddin*, *bai`at santri*, proses belajar mengajar pendidik, *ihthifal* (upacara) dan kegiatan ekstrakurikuler. (2) Nilai akhlak pada kurikulum di antaranya, akhlak terpuji: Taat, *ikhlah*, *khauf*, *roja`* dan *taubat*, *shabar*, *tawakkal*, *qona`ah*, dan *tawadlu*. Adapun akhlak tercela: riya, kufur, syirik dan nifaq, tergesa-gesa, rakus, penakut, rendah diri. (3) Metode yang dipergunakan pendidik dalam pembinaan kesalehan sosial, antara lain; *hiwar* atau dialog, *qishah* atau cerita, keteladanan, pembiasaan, nasihat dan perhatian (*targhib* dan *tarhib*). (4) Keterlibatan warga sekolah dalam pembinaan nilai diantaranya: staf tata usaha menyimpan data tentang perkembangan siswa; server internet memantau penggunaan internet; satpam berfungsi memperhatikan, melaporkan pelanggaran siswa kepada guru, kemudian ke kesiswaan dan ke Bimbingan Konseling (BK) sampai pemanggilan orangtua siswa. (5) Evaluasi terlihat dari kemajuan keilmuan siswa, pemahaman logika ketika debat (diskusi), kemampuan menjelaskan hasil pemahaman terhadap materi keagamaan melalui *ihthifal* dan karakter kepribadiannya; *ikhlah*, taat, yakin, empati terlihat ketika simpati antar teman dengan menolong dalam belajar, menghormati guru kakak kelas dan orangtua, anak rajin ke masjid secara ikhlas dengan kesadaran sendiri, jujur, kreatif dalam menambah khazanah ilmu dan mengembangkan minat.

Berdasarkan temuan, peneliti merekomendasikan model internalisasi nilai akhlak mulia untuk dijadikan contoh penerapan pada jenjang pendidikan formal SD, SMP, SMA dan Pesantren.

Model *internalisasi* nilai melalui tahapan *transformasi*, *transaksi* dan *trans-internalisasi* nilai juga proses pendidikan karakter; *moral knowing*, *moral feeling* dan *action moral*.

Kata Kunci : Internalisasi Nilai, Nilai akhlak mulia, Kesalehan sosial

INTERNALISASI NILAI AKHLAK MULIA DALAM MEMBINA KESALEHAN SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIAH PAJAGALAN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Internalization of Noble Moral Values in Developing Social Piety Students (Case Study in MTs. Persis Pajagalan Bandung)

Usep Saepullah

This research is motivated by the discrepancy between the ideal aspects of religious teachings and goals of the National Education with the reality of adolescent behavior. Inequality is among them: (1) Unrest and conflicts between regions, (2) Fight, brawl, free sex among adolescents and adults (junior and senior), (3) Impairment of noble character and lack of awareness of social piety (individuals, groups and communities) Hence the need for an alternative solution internalization of moral values through formal education.

This study aims to determine the program, noble character values in the curriculum, method educators, the involvement of the school community and evaluation the internalization of noble character in MTs. Persis Pajagalan. This research method is descriptive qualitative analytic approach. The data collection techniques, namely: observation, interviews, documentation and literature studies. While the data analysis stage of research conducted by, data reduction, data display, conclusion and verification.

Our research found the following: (1) Internalization program include: *tafaqquh fiddin*, *bai`at santri*, educators teaching and learning process, *ihlifal* (ceremony) and extracurricular activities) (2) Moral values in the curriculum of which, commendable morals: Obey, *Ikhlash*, *Khauf*, *roja'* and repentance, *shabar*, resignation, *qona'ah*, and *tawadlu*. As for the despicable character: *riya*, *kufur*, shirk and *nifaq*, hasty, greedy, cowardly, low self-esteem (3) The method used in the formation of social piety educators, among others; *Hiwar* or dialogue, *qishah* or story, exemplary, habituation, advice and attention (*targhib* and *tarhib*). (4) The involvement of schools in developing such values: administrative staff of storing data on student progress; Internet server monitor internet usage; work security guard noticed, reported violations of students to teachers, then to kesiantrian and to Counseling (BK) to call parents (5) Evaluation can be seen from the progress of science students, understanding the logic when the debate (discussion), the ability to explain the results of the understanding of religious materials through *ihlifal* and character personality *ikhlash*, obedient, confident, empathetic look when sympathy between friends to help in learning, respecting teachers and parents seniors, children diligent to the mosque is sincere with his own consciousness, honest, creative in adding to the treasures of science and develop interest.

Based on the findings, researchers recommend the model of internalization of noble character to be used as an example of the application of formal education in elementary, junior high, high school and boarding school

Model internalization through the stages of transformation, transaction and trans-internalization of the character of the educational process as well; moral knowing, moral feeling and moral action.

Keywords : Internalization Value, Noble Moral Values, Social Piety

Usep Saepullah , 2015

INTERNALISASI NILAI AKHLAK MULIA DALAM MEMBINA KESALEHAN SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIAH PAJAGALAN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke khadirat Ilahi Rabbi pencipta alam semesta beserta isinya. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada nabi akhir zaman, Muhammad Saw diutus sebagai penyempurna akhlak dan pribadinya yang menjadi “*uswah hasanah*” bagi umat sedunia.

Allah yang menciptakan manusia berpasang-pasangan laki-laki dan perempuan dan menciptakan pula rasa kasih sayang di antara mereka. Perpaduan keduanya lahirah anak-anaknya sebagai amanah dari Allah yang harus dipelihara, dididik yang dipertanggungjawabkan kepada-Nya. Dalam kerangka pendidikan tersebut, di samping orang tua juga peran warga sekolah pada lembaga pendidikan formal khususnya guru Akhlak di sekolah begitu penting untuk menanamkan dan membiasakan nilai akhlak mulia sehingga menjadikan anaknya memiliki kesalehan individu dan kesalehan sosial.

Oleh karena itu, rahmat dan taufik Allah SWT. jualah yang telah menggerakkan hati penulis untuk meneliti bagaimana proses internalisasi nilai

Desember, 2015
**INTERNALISASI NILAI AKHLAK MULIA DALAM MEMBINA KESALEHAN SOSIAL SISWA (STUDI KASUS
DI MADRASAH TSANAWIAH PAJAGALAN BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akhlak mulia sehingga terwujud dan terbina kesalehan sosial siswa, adapun judul dalam penulisan disertasi ini yaitu : “Internalisasi Nilai Akhlak Mulia dalam Membina Kesalehan Sosial Siswa (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Persis Pajagalan)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: program, nilai akhlak mulia dalam kurikulum, metode pendidik, keterlibatan warga sekolah, bentuk evaluasi dalam internalisasi nilai akhlak mulia di MTs. Pesantren Persis Pajagalan. Berkat limpahan rahmat dan inayah-Nya penulis diberi keyakinan dalam menyelesaikan tugas berat ini, yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Doktor Ilmu Pendidikan dalam bidang Pendidikan Umum dan Nilai, pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumbangan pikiran atau kontribusi efektif bagi perencanaan pendidikan umum dan nilai dalam menerapkan berbagai bentuk kegiatan pembinaan kepribadian kesalehan sosial siswa di sekolah. Penulis sebagai manusia yang lemah, menyadari bahwa penelitian ini, masih jauh dari kesempurnaannya, “Tak ada gading yang tak retak”. Hanya kepada Allah jualah penulis memohon petunjuk dan pertolongan-Nya untuk bisa menyelesaikan disertasi ini, serta ada dalam ridha Allah SWT. Amîn.

Usep Saepullah , 2015

INTERNALISASI NILAI AKHLAK MULIA DALAM MEMBINA KESALEHAN SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIAH PAJAGALAN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung, Agustus 2015

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke-Hadirat Allah SWT., yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya, sehingga penyusunan disertasi ini dapat diselesaikan sebagai syarat menyelesaikan studi S3 di sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung turut memberikan kontribusi terhadap penyelesaian penelitian dan penulisan disertasi. Sulit rasanya mengungkapkan perasaan hati sanubari yang paling dalam melalui kata-kata, namun demikian dengan ketulusan yang sedalam-dalamnya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas jasa-jasa berbagai pihak untuk penulisan disertasi ini, terutama kepada yang terhormat:

Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin, M.pd, sebagai Promotor penulisan disertasi ini. Dengan kesabarannya yang tidak terkira serta ketulusan dan kepribadiannya yang membumi telah memberi keteladanan dan curahan ide cemerlang serta solusi konstruktifnya, sehingga peneliti terpacu untuk menyelesaikan disertasi ini.

Bapak Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, M.Pd, sebagai ko-promotor penulisan disertasi ini. Beliau yang senantiasa memberi usulan imajinasi kreatifnya dan semangat kepada peneliti untuk memperluas cakrawala perspektif dengan

Usep Saepullah , 2015

INTERNALISASI NILAI AKHLAK MULIA DALAM MEMBINA KESALEHAN SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIAH PAJAGALAN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbagai rujukan dan menemukan ide-ide kontributif. Dengan kesabaran, ketekunan, perhatian, keikhlasan telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan disertasi.

Bapak Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd., sebagai anggota promotor disertasi ini, kearifan yang relevan dan sarat makna dan wawasan telah menguatkan motivasi peneliti serta mengarahkan penulis dalam penulisan disertasi ini.

Rektor UPI dan seluruh staf jajarannya yang telah memberikan fasilitas dalam banyak hal selama peneliti menyelesaikan studi. Direktur, asisten direktur, dan staf Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membantu dan memberikan fasilitas akademik dalam menyelesaikan studi.

Ketua dan guru besar pada program Doktor, Program Studi Pendidikan Umum Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah banyak memberikan ilmu terapan yang luhur dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah, serta keteladanan.

Bapak pimpinan Mudir Âm dan kepala Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persis Pajagalan yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian serta memberikan sumber-sumber dan informasi yang lengkap, serta dengan sabarnya meluangkan waktu untuk diganggu oleh penulis, untuk memberikan penjelasan dan informasi tentang Pesantren dan penanaman nilai akhlak. Para ustadz dan ustadzah, karyawan, dan para santri Madrasah Tsanawiyah Pesantren Persis Pajagalan yang telah membantu penulis dengan memberikan informasi yang sangat berharga untuk dijadikan bahan-bahan penelitian.

Seluruh rekan seperjuangan pada Program Doktor dalam Bidang Pendidikan Umum SPS UPI angkatan 2009/2010, terutama Dr. Suhendi Apryanto dan Dr. Darma Kesuma, Anda semua adalah partner diskusi dan berbagi pengalaman, serta telah memberikan jalinan persahabatan yang tulus murni dan motivasi yang luar biasa untuk menyelesaikan studi.

Usep Saepullah , 2015

INTERNALISASI NILAI AKHLAK MULIA DALAM MEMBINA KESALEHAN SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIAH PAJAGALAN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kedua orang tuaku terkasih yang dengan kesabaran, ketabahan, perhatian, dan keikhlasannya memberikan dorongan dan doa agar anaknya diberikan kekuatan lahir batin dalam menyelesaikan studi ini, walaupun ayahanda sekarang keadaannya sedang dalam keadaan sakit, semoga Allah SWT. memberikan kesembuhan buat ayahandaku. Dorongan yang tak terhingga nilainya datang dari Istri tercinta Edeh Rosmiati, S.Ag dan anaku tersayang Rahadian Nur Irfan yang senantiasa mengingatkan, mendorong, memotivasi, memberikan semangat untuk secepatnya dapat menyelesaikan studi Program Doktor.

Akhirnya penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, mereka telah banyak membantu memperlancar dan memotivasi dalam penulisan disertasi ini sehingga selesai. Mudah-mudahan Allah SWT., membalas segala kebaikannya dengan balasan yang berlipat ganda. Besar harapan penulis, mudah-mudahan disertasi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang positif bagi model pendidikan nilai keberagaman, nilai akhlak mulia dan pembinaan kesalehan individu, kesalehan kelompok dan kesalehan sosial. Amîn.

Bandung, Agustus 2015

Penulis,

DAPTAR ISI

	hal
JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	Vi
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	Xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	Xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1

Usep Saepullah , 2015

**INTERNALISASI NILAI AKHLAK MULIA DALAM MEMBINA KESALEHAN SOSIAL SISWA (STUDI KASUS
DI MADRASAH TSANAWIAH PAJAGALAN BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	9
	C. Tujuan Penelitian	10
	D. Manfaat Penelitian	10
	E. Struktur Organisasi Disertasi	11
BAB II	INTERNALISASI NILAI AKHLAK MULIA DAN KESALEHAN SOSIAL	12
	A. Internalisasi Nilai	12
	B. Nilai Akhlak Mulia	15
	1. Pengertian Akhlak	15
	2. Nilai Akhlak Mulia	18
	3. Ruang Lingkup Akhlak	21
	C. Pembinaan Kesalehan Sosial	22
	1. Pembinaan	22
	2. Metode Pembinaan Kesalehan Sosial	32
	3. Kesalehan Sosial	41
	D. Pendidikan Umum, Akhlak dan Pembinaan Kesalehan sosial	46
	1. Pengertian Pendidikan Umum	46
	2. Kedudukan Akhlak dalam Pendidikan Umum	49
	3. Urgensi Pembinaan Kesalehan Sosial dalam Pendidikan Umum	52
	E. Penelitian Terdahulu yang relevan.....	54
	1. Posisi Teoritis Penelitian	60
	1. Asumsi-asumsi Penelitian	62
	2. Kerangka Berfikir	64
BAB III	METODE PENELITIAN	80
	A. Desain Penelitian	80
	1. Pendekatan Penelitian	80

2. Metode Penelitian	86
B. Subyek Penelitian	86
C. Penyusunan Instrumen Penelitian	87
1. Definisi Operasional	87
2. Instrumen Penelitian	89
D. Teknik Pengumpulan Data	89
1. Observasi	90
2. Wawancara	91
3. Dokumentasi	91
4. Studi Pustaka	92
E. Prosedur dan Tahap-Tahap Penelitian	92
1. Penelitian Awal	92
2. Tahap-Tahap Pelaksanaan	92
3. Validitas	95
4. Analisis Data	97
5. Tahap Penyusunan Laporan.....	99
BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN	101
A. Pendahuluan	101
1. Gambaran Umum Pesantren Persis Pajagalan	101
2. Jenis Pendidikan Dasar dan Menengah	105
B. Analisis Data dan Pembahasan Temuan	108
1. Program Internalisasi Nilai	108
2. Nilai Akhlak Mulia dalam Kurikulum	126
3. Metode Internalisasi Nilai.....	137
4. Keterlibatan warga sekolah dalam pembinaan nilai kesalehan sosial di MTs. Persis Pajagalang	163
5. Evaluasi Internalisasi nilai akhlak mulia di MTs Persis	174

	Pajagalan	
	C. Model Internalisasi Nilai Akhlak Mulia.....	179
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI.....	228
	1. Simpulan Umum	228
	2. Simpulan Khusus	230
	3. Implikasi dan Rekomendasi.....	233
	DAFTAR PUSTAKA	234
	Lampiran 1: Pedoman Wawancara.....	243
	Lampiran 2: Transkrip Wawancara	247
	Lampiran 3: Silabi Kurikulum Mata Pelajaran Aqidah-Akhlak Jenjang Tsanawiyah- Diniyah Wustha	280
	Lampiran 4: Foto Kegiatan Para Santri di Lingkungan Pesantren Persis	298
	Lampiran 5: Foto Kegiatan Focus Group Discussion (FGD)	302

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Konsep Kunci Social Learning Theory	26
Tabel 3.1	Tabel Pedoman Wawancara	116
Tabel 4.1	Peta Indikator Akhlak dan Prilaku Siswa	198
Tabel 4.2	Indikator Kesalehan Sosial di MTs. Persis Pajagalan	200
Tabel 4.3	Internalisasi <i>Tafaqquh fiddin</i> MTs. Persis Pajagalan	203
Tabel 4.4	Internalisasi <i>Ihtifal</i> MTs. Persis Pajagalan	205
Tabel 4.5	Internalisasi <i>Bai`at Santri</i> di MTs. Persis Pajagalan	209

Usep Saepullah , 2015

INTERNALISASI NILAI AKHLAK MULIA DALAM MEMBINA KESALEHAN SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIAH PAJAGALAN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.6	Internalisasi <i>PBM</i> MTs. Persis Pajagalan	212
Tabel 4.7	Keterlibatan warga sekolah (guru) MTs. Persis Pajagalan dalam Internalisasi	218
Tabel 4.8	Keterlibatan warga sekolah (BK) dalam Internalisasi	220
Tabel 4.9	Keterlibatan warga sekolah (TU&Tenaga kependidikan lainya) dalam Internalisasi	223
Tabel 4.10	Penerapan Social Learning Theory	226

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Social Learning Theory	25
Gambar 2.2	Component of Good Character	30
Gambar 2.3	Kerangka Berfikir	64
Gambar 3.1	Analisis Data Penelitian	104
Gambar 3.2	Langkah-langkah Kegiatan Penelitian	105

Usep Saepullah , 2015

INTERNALISASI NILAI AKHLAK MULIA DALAM MEMBINA KESALEHAN SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIAH PAJAGALAN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4.1 Proses Internalisasi Nilai

161

Gambar 4.2 Model Internalisasi

179

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	a	tidak dilambangkan
2	ب	b	Be

Usep Saepullah , 2015

INTERNALISASI NILAI AKHLAK MULIA DALAM MEMBINA KESALEHAN SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIAH PAJAGALAN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	ت	t	Te
4	ث	ts	Tsa
5	ج	j	Je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	kha
8	د	d	De
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	Er
11	ز	z	Zet
12	س	s	Es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dl	d dengan el
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	koma terbalik di atas
19	غ	g	ge
20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	هـ	h	Ha
28	ء	,	Apostrof
29	ي	y	Ye
30	ة	<u>t</u>	te dengan garis bawah

Usep Saepullah , 2015

INTERNALISASI NILAI AKHLAK MULIA DALAM MEMBINA KESALEHAN SOSIAL SISWA (STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIAH PAJAGALAN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu